

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Dalam penelitian ini, penulis akan membuat sebuah sumber informasi berupa direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Sumatera Barat. Dalam hal ini, Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Dalam penelitian ini, penulis akan membuat sebuah sumber informasi berupa direktori Pondok Pesantren Salafiyah yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan uji coba terhadap perorangan yang terdiri dari 3 orang. Dua orang tersebut merupakan subjek uji coba yang berasal dari kalangan masyarakat yang tinggal di Provinsi Sumatera Barat yang berada di sekitar Padang Pariaman dan Satu orang dari kalangan pustakawan.

Wawancara pertama dilakukan dengan Desminofita (informan I), masyarakat sekitar. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2019, pukul 11.00 WIB .pada wawancara tersebut didapatkan data bahwa informan I mengetahui tentang Pondok Pesantren Salafiyah dan kurang mengerti tentang direktori, Setelah penulis jelaskan tentang direktori kepada informan I, ia cukup mengerti dan membutuhkan alat telusur berupa direktori Pondok Pesantren Salafiyah tersebut.

Wawancara kedua dilakukan kepada Pustakawan Perpustakaan Daerah di Kota Padang, Anggun (informan II) pada tanggal 17 juli 2019 pukul 09.00 WIB. Dalam wawancara tersebut, didapatkan data bahwa (informan II) memiliki informasi yang kurang terhadap Pondok Pesantren Salafiyah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, Informan hanya mengetahui Pondok Pesantren Salafiyah yang terdapat di Kota Padang.

Wawancara ketiga dilakukan dari kalangan ustadz yaitu buya Zubir sebagai (informan III) pada tanggal 19 Juli 2019 pukul 14.00 WIB. Dalam wawancara tersebut, informan III memiliki informasi tentang keberadaan Pondok

Pesantren Salafiyah yang ada di Kabupaten Tanah Datar, di Kecamatan Rambatan tetapi beliau tidak mengetahui tentang direktori Pondok Pesantren Salafiyah tersebut, serta beliau juga ingin mengetahui tentang Pondok Pesantren Salafiyah yang ada di Provinsi Sumatera Barat beserta alamat dan pimpinan yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah tersebut. Setelah penulis jelaskan tentang direktori Pondok Pesantren Salafiyah kepada informan, beliau cukup mengerti dan beliau mengatakan ingin mengetahui tentang Keberadaan Pondok Pesantren Salafiyah yang ada di Provinsi Sumatera Barat.

Dari uraian wawancara diatas dengan ketiga informan, penulis menyimpulkan bahwa ketiga Informan kurang mengetahui tentang Keberadaan Pondok Pesantren Salafiyah dan sedikit yang mengetahui tentang direktori. Dari wawancara yang dilakukan informan ingin melihat produk yang penulis buat dalam berbentuk buku karena buku lebih mudah untuk informan gunakan serta efektif dan efisien. Untuk itu perlu dibuatkan sebuah alat telusur berupa direktori yang dapat memudahkan informan dalam mencari informasi tentang Pondok Pesantren Salafiyah salah satunya adalah direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat

B. Rancangan Model Produk

Hasil rancangan model Produk dibuat dalam bentuk buku direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat. Buku direktori tersebut bahannya dari kertas HVS ukuran A5 dengan gaya tulisan Times New Roman dengan ukuran tulisan 12. Buku ini berisi informasi tentang Pondok Pesantren Salafiyah yang ada di Sumatera Barat. Selanjutnya buku direktori yang sudah dirancang akan divalidasi oleh bapak Fauzi, M.A.,M.Si. (pembimbing I) dan Bapak Erizal Ilyas, M.A. (Pembimbing II) untuk membuat buku Direktori produk.

Strategi yang penulis lakukan dalam merancang produk (direktori) adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan semua data tentang Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat, dilakukan melalui penelitian langsung ke lapangan. Pertama mencari data ke Kantor Kementrian Agama Provinsi Sumatera Barat di Kota Padang tersebut, selanjutnya melakukan

penelitian langsung ke beberapa Pondok Pesantren yang ada Provinsi Sumatera barat. Untuk memperoleh informasi tambahan penulis juga menanyakan keberadaan Pondok Pesantren Salafiyah pada warga sekitar.

2. Melakukan perancangan direktori dengan membuat unsur-unsur yang akan digunakan untuk membuat sebuah direktori supaya direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah. Adapun unsur-unsur informasi pada direktori sebagai berikut :

- a. Nama Pondok Pesantren Salafiyah
- b. Foto Pondok Pesantren Salafiyah
- c. kode *Qr*
- d. Akreditasi Pondok Pesantren Salafiyah
- e. Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah
- f. Tokoh Pendiri Pondok Pesantren Salafiyah
- g. Alamat Pondok Pesantren Salafiyah
- h. Nomor Telepon/ Hp (jika ada)
- i. Tahun Pendirian
- j. Tingkat Pendidikan
- k. Kode Pos
- l. Luas Tanah
- m. Status Tanah
- n. Perpustakaan
- o. Program Unggulan
- p. Jumlah Pustakawan
- q. Jumlah Santri
- r. Jumlah Pengajar
- s. Email
- t. Website

Berikut rancangan direktori yang telah dibuat :

Sebelum Revisi



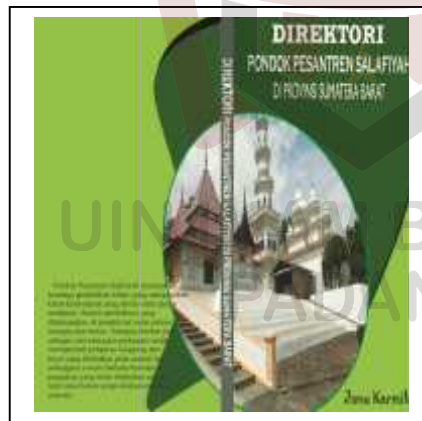
Gambar 3.1 Rancangan Direktori

Sesudah Revisi



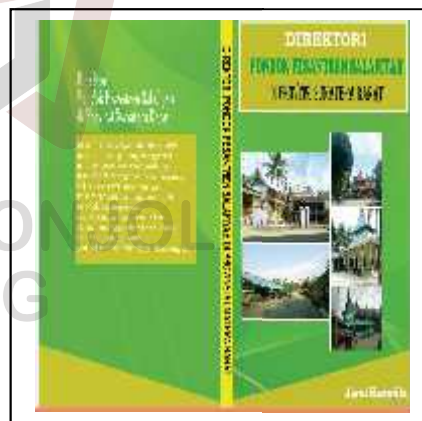
Gambar 3.2 Rancangan Direktori

Sebelum Revisi



Gambar 3.3 Rancangan Cover

Sesudah Revisi



Gambar 3.4 Rancangan Cover

C. Pembuatan dan Pengembangan Model Produk

Setelah produk selesai dan divalidasi oleh validator ahli. Langkah langkah dalam pembuatan direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

1. Sampul direktori

Pada bagian awal buku memiliki cover yang berfungsi untuk menutupi bagian dalam buku, cover berfungsi untuk memberikan minat

baca kepada pembaca dan juga berfungsi untuk memberikan identitas dari isi keseluruhan buku, untuk itu penulis akan merancang cover direktori Pondok Pesantren Salafiyah, agar pengguna atau pembaca dapat mengenali buku tersebut dengan melihat covernya, serta agar pengguna membacanya dengan melihat cover direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat

2. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian awal dari penulisan dari buku direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat. Kata pengantar merupakan sepatah kata dari penulis pada pembaca mengenai direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat. Kata pengantar memuat kalimat puji syukur kepada Allah SWT, ucapan terima kasih dari penulis, jumlah Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barattersebut sertaungkapan harapan penulis terhadap sebuah karya, meminta kritikan dan saran kepada pembaca serta ucapan terima kasih.

3. Daftar isi

Daftar isi merupakan lembar halaman setelah kata pengantar yang memuat petunjuk untuk menelusur informasi dalam buku direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat yang berisikan halaman dari pokok-pokok isi buku yang sesuai dengan susunan dalam buku.

Dari setiap Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat memberikan informasi sebagai berikut.

a. Nama Pondok Pesantren Salafiyah

Setiap Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat mempunyai nama yang akan memudahkan untuk mengenali Pondok Pesantren Salafiyah yang akan dicari, biasanya nama Pondok Pesantren Salafiyah ditulis di plang gerbang Pondok Pesantren ketika akan masuk ke Pondok Pesantren Salafiyah.

b. Foto Pondok Pesantren Salafiyah

Foto Pondok Pesantren Salafiyah sangat penting untuk mencari keberadaan lokasi Pondok Pesantren Salafiyah tersebut, Karena setiap Pondok Pesantren Salafiyah memiliki foto yang berbeda. Dengan adanya foto, maka masyarakat akan mudah mengenal gambar bangunan Pondok Pesantren Salafiyah.

c. Kode *Qr*

Kode *Qr* (*quick response code*) merupakan denah lokasi yang dapat digunakan oleh pembaca atau pengguna dalam menelusuri keberadaan pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan aplikasi *barcode generator* yang terhubung dengan jaringan internet.

d. Akreditasi Pondok Pesantren Salafiyah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa akreditasi adalah kegiatan penilaian kelayakan program dalam satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi ini berguna untuk menentukan mutu dan kualitas dari setiap Pondok Pesantren Salafiyah tersebut.

e. Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah

Pimpinan Pondok Pesantren Salafiyah yaitu orang yang memimpin Pondok Pesantren Salafiyah.

f. Tokoh Pendiri Pondok Pesantren Salafiyah

Adapun tokoh pendiri Pondok Pesantren Salafiyah yaitu orang yang pertama kali yang mendirikan Pondok Pesantren Salafiyah.

g. Alamat Pondok Pesantren Salafiyah

Alamat Pondok Pesantren Salafiyah Sangat penting untuk Menemukan Lokasi Pondok Pesantren Salafiyah biasanya alamat terdapat pada Plang Pondok Pesantren Salafiyah.

h. Nomor Telepon/ Hp (jika ada)

Nomor Telpon/ Hp sangat penting dimiliki oleh Pondok Pesantren Salafiyah, agar dapat mempermudah komunikasi

masyarakat ataupun pihak lainnya untuk menghubungi Pondok Pesantren Salafiyah jika diperlukan.

i. Tahun Pendirian

Tahun Pendirian setiap Pondok Pesantren Salafiyah berbeda-beda. Tahun berdiri dapat dijadikan informasi penting dari setiap Pondok Pesantren Salafiyah untuk mengetahui identitas dan sejarah dari setiap Pondok Pesantren Salafiyah.

j. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Pondok Pesantren Salafiyah merupakan tahap pendidikan yang diterapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, seperti tingkat Sekolah dasar (Ula), SLTP (Wustha) ataupun SLTA (Ulya).

k. Kode Pos

Kode Pos Pondok Pesantren Salafiyah berbeda-beda diberbagai kecamatan. Kode Pos ini dapat mempermudah proses Pengiriman Surat maupun Paket.

l. Luas Tanah

Pondok Pesantren Salafiyah mempunyai luas tanah yang berbeda-beda. Luas tanah dapat dijadikan informasi penting dari setiap Pondok Pesantren Salafiyah untuk mengetahui identitas dan luas tanah dari setiap Pondok Pesantren Salafiyah.

m. Status Tanah

Setiap Pondok Pesantren Salafiyah tetap mempunyai status tanah. Seperti, Wakaf, Hibah, Hak milik Sendiri dan lain sebagainya.

n. Perpustakaan

Perpustakaan juga di perlukan di Pondok Pesantren Salafiyah karena berisi buku atau koleksi yang dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.

o. Program Unggulan

Program Unggulan yang dimaksud yaitu pelajaran yang paling diunggulkan di Pondok Pesantren Salafiyah seperti menguasai Kitab kuning.

p. Jumlah Pustakawan

Adapun Jumlah pustakawan di Pondok Pesantren Salafiyah yaitu jumlah orang yang bekerja di perpustakaan yang memiliki pendidikan keahlian khusus tentang perpustakaan.

q. Jumlah Santri

Adapun jumlah santri yaitu jumlah murid yang belajar di Pondok Pesantren Salafiyah.

r. Jumlah Pengajar

Jumlah pengajar yaitu jumlah orang yang mengajar di atau yang bekerja di Pondok Pesantren Salafiyah tersebut.

s. Email

Email juga diperlukan di Pondok Pesantren Salafiyah yang dapat digunakan untuk mengirim dan menerima pesan ataupun surat.

t. Website

Disetiap Pondok Pesantren Salafiyah juga memiliki website yang berbeda-beda, website dapat mempermudah masyarakat dalam mencari informasi tentang Pondok Pesantren Salafiyah yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet.

4. Penutup

Penutup merupakan bagian akhir dari pembuatan buku direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat.

5. Indeks

Indeks merupakan suatu kata atau istilah yang digunakan untuk mempermudah penelusuran informasi tentang nama Pondok Pesantren Salafiyah yang akan dicari oleh pengguna. Untuk mempermudah dalam

penelusuran informasi maka penulis membuat indeks nama Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat.

6. Peta Provinsi Sumatera Barat

Dalam pembuatan buku Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat ini, juga dilampirkan peta dibagian akhir untuk mempermudah pembaca dalam mencari informasi mengenai Pondok Pesantren Salafiyah yang berada di Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Barat.

7. Rekapitulasi Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat

Rekapitulasi berisikan rincian data atau jumlah Pondok Pesantren Salafiyah di Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Barat.

D. Evaluasi atau Pengujian Model Produk

Ujicoba ini dilakukan secara perorangan dan kelompok. Untuk perorangan, dilakukan uji coba kelompok kecil dengan 5 Orang Mahasiswa, dan uji coba kelompok besar 10 orang, rinciannya 5 orang dari kalangan masyarakat dan 2 orang dari kalangan ustadz, 3 orang dari kalangan guru.

1. Pemaparan angket uji coba kelompok kecil

Pemaparan angket kepada kelompok kecil ini dilakukan kepada mahasiswa di Sumatera Barat. Yaitu 1) Widia Marianti (Mahasiswa UIN IB Padang), 2) Sefia Dwiningsih (Mahasiswa UIN IB Padang), 3) Era Putri Handayani (mahasiswa UNP), 4) Andre Julian (Mahasiswa UNES), 5) Fika Afrilia Nanda (Mahasiswa Darma Andalas).

No	Aspek yang dinilai	SkorPenilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain tampilan cover indah, menarik, dan sesuai	-	-	-	3	2
2	Perpaduan warna, gambar dan tampilan cover beserta cakupan informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai	-	-	-	4	1
3	Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat mudah digunakan	-	-	-	5	
4	Informasi dalam Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan	-	-	-	3	2
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	-	-	-	4	1
6	Informasi dalam Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat sudah lengkap	-	-	-	4	1

Tabel 3.1 Hasil uji coba kelompok kecil

Keterangan : 1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Kurang setuju

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

No.	Uraian	SkorPenilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat	5	-	-	-	-

Tabel 3.2 Kesimpulan hasil uji coba kelompok kecil

Keterangan: A = Dapat Digunakan Tanpa Revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak

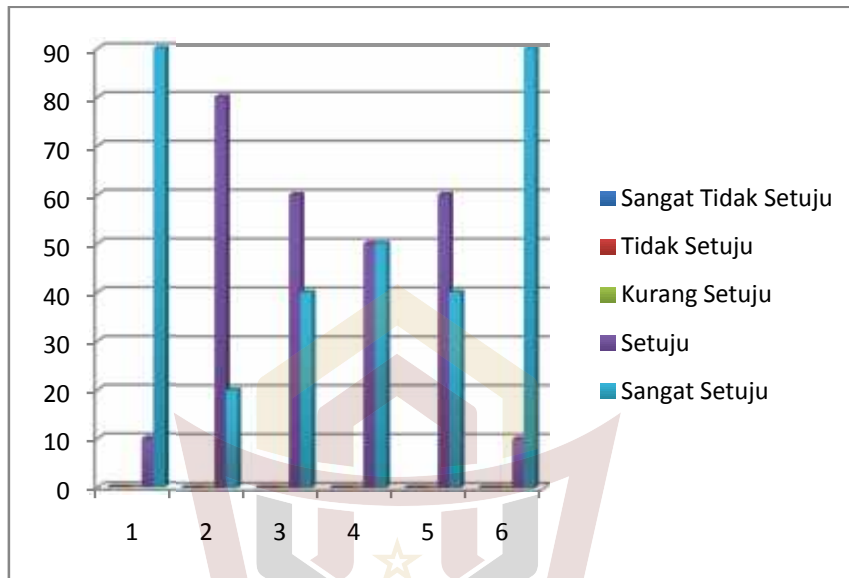
E = Tidak dapat digunakan

Kesimpulan dari uji coba kelompok kecil dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai sebagai berikut.

- a. Desain tampilan cover indah, menarik, dan sesuai : yang menyatakan sangat setuju ada 2 orang (40%), yang menyatakan setuju 3 orang (60%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada (0%).
- b. Perpaduan warna, gambar dan tampilan cover beserta cakupan informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai : yang menyatakan sangat setuju ada 1 orang (20%), yang menyatakan setuju ada 4 orang (80%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju tidak ada (0%).
- c. Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat mudah digunakan : yang menyatakan sangat setuju tidak ada (0%), yang menyatakan setuju ada 5 orang (100%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju tidak ada (0%).
- d. Informasi dalam Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan : yang menyatakan sangat setuju ada 2 orang (40%), yang menyatakan setuju 3 orang (60%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada (0%).
- e. Bahasa yang digunakan mudah dipahami : yang menyatakan sangat setuju ada 1 orang (20%), yang menyatakan setuju 4 orang (80%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada (0%).
- f. Informasi dalam Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat sudah lengkap : yang menyatakan sangat setuju ada 1 orang (20%), yang menyatakan setuju 4 orang (80%), yang

menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada (0%).

Berdasarkan data uji coba kelompok kecil dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.5 grafik uji coba kelompok kecil

Dapat disimpulkan bahwa Penilaian secara umum terhadap produk direktori ini menyatakan setuju yaitu 100 % . Ini berarti bahwa direktori ini sudah bisa dipergunakan.

2. Pemaparan angket uji coba kelompok besar

Pada uji coba kelompok besar ini, dilakukan kepada 5 orang masyarakat yaitu Maini, Yarni, Eti, Nafliani dan Desni, 3 orang guru yaitu Maryuli Shanur (Guru SD 27 Kecamatan Koto XI Tarusan), Betce Andika Rahayu Manopo (Guru PaudKabupaten Padang Pariaman), Rahayu (Guru Paud Kecamatan Koto XI Tarusan) dan 2 orang ustadz yaitu Baharuddin (Kecamatan Koto XI Tarusan) dan Ahmad (Kecamatan Koto XI Tarusan).

No	Aspek yang dinilai	SkorPenilaian				
		1	2	3	4	5
1	Desain tampilan cover indah, menarik, dan sesuai	-	-	-	9	1
2	Perpaduan warna, gambar dan tampilan cover beserta cakupan informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai	-	-	-	8	2
3	Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat mudah digunakan	-	-	-	6	4
4	Informasi dalam Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan	-	-	-	5	5
5	Bahasa yang digunakan mudah dipahami	-	-	-	6	4
6	Informasi dalam Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat sudah lengkap	-	-	-	1	9

Tabel 3.3 Hasil uji coba kelompok besar

Keterangan : 1 = Sangat tidak setuju

2 = Tidak setuju

3 = Kurang setuju

4 = Setuju

5 = Sangat setuju

No.	Uraian	SkorPenilaian				
		A	B	C	D	E
1	Penilaian secara umum terhadap Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat	8	2	-	-	-

Tabel 3.4 Kesimpulan hasil uji coba kelompok besar

Keterangan: A = Dapat Digunakan Tanpa Revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit

C = Dapat digunakan dengan revisi sedang

D = Dapat digunakan dengan revisi banyak

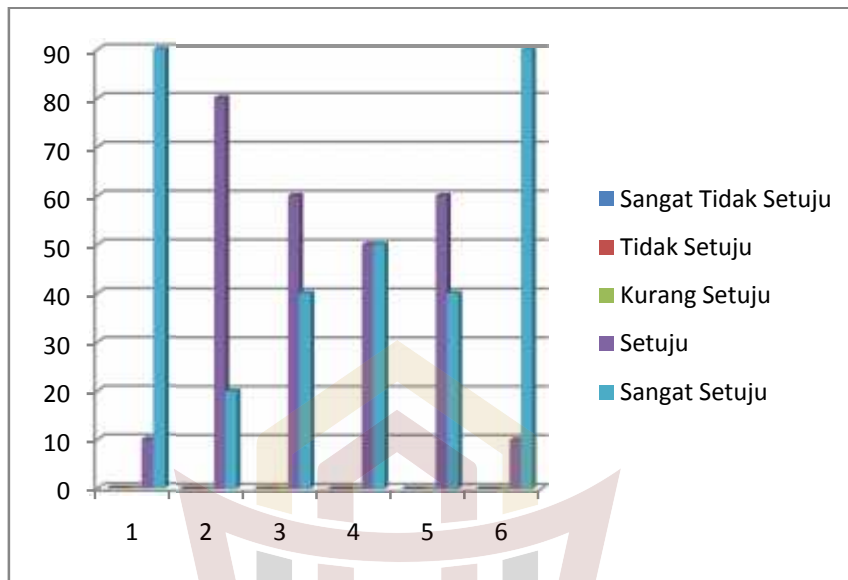
E = Tidak dapat digunakan

Kesimpulan dari uji coba kelompok besar dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai sebagai berikut.

- a. Desain tampilan cover indah, menarik, dan sesuai : yang menyatakan sangat setuju ada 1 orang (10%), yang menyatakan setuju 9 orang (90%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada (0%).
- b. Perpaduan warna, gambar dan tampilan cover beserta cakupan informasi yang dimuat di dalamnya sudah sesuai : yang menyatakan sangat setuju ada 2 orang (20%), yang menyatakan setuju ada 8 orang (80%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju tidak ada (0%).
- c. Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat mudah digunakan : yang menyatakan sangat setuju ada 4 orang (40%), yang menyatakan setuju ada 6 orang (60%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju tidak ada (0%).
- d. Informasi dalam Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan : yang menyatakan sangat setuju ada 5 orang (50%), yang menyatakan setuju 5 orang (50%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada (0%).
- e. Bahasa yang digunakan mudah dipahami : yang menyatakan sangat setuju ada 4 orang (40%), yang menyatakan setuju 6 orang (60%), yang menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada (0%).
- f. Informasi dalam Direktori Pondok Pesantren Salafiyah di Provinsi Sumatera Barat sudah lengkap : yang menyatakan sangat setuju ada 9 orang (90%), yang menyatakan setuju 1 orang (10%), yang

menyatakan kurang setuju tidak ada (0%), yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju juga tidak ada (0%).

Berdasarkan data uji coba kelompok besar dapat dilihat dari persentase aspek yang dinilai dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Gambar 3.6 grafik uji coba kelompok besar

Dapat disimpulkan bahwa Penilaian secara umum terhadap produk direktori ini menyatakan setuju yaitu 80 % . Ini berarti bahwa direktori ini sudah bisa dipergunakan.

UNIMAM BONJOL
PADANG